

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* yaitu kegiatan penelitian yang dilaksanakan dilapangan baik itu di lembaga, oraganisasi dan lingkungan masyarakat tertentu dengan cara mendatangi tempat tujuan secara langsung.¹ Penelitian ini mendapatkan data dengan cara konkret di lembaga pendidikan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* terhadap sikap kerjasama pada mata pelajaran IPS.

Jenis pendekatan pada penelitian pengaruh model pembelajaran *Think pair share* menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi eksperimen untuk mengetahui infromasi yang didapatkan dengan percobaan sesungguhnya. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang didasarkan dengan filosofi positivisme untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu. Umumnya kegiatan mengambil sampel dilakukan secara acak, menguji hipotesis dengan data dianalisis statistik yang ditetapkan, menggunakan instrument sebagai alat pengumpulan data.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat peneliti dalam melaksanakan eksperimen.³ Penelitian pengaruh model kooperatif tipe *Think pair share* pada sikap kerjasama ini ditujukan kepada semua siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak. Lokasi yaitu MTs Al Irsyad Gajah Demak dipilih karena kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran IPS dan kurangnya kolaborasi antar siswa dan tidak banyak siswa dalam mengeluarkan pendapat antar sesama saat proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 10 mei sampai dengan pada tanggal 8 juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

Seluruh objek maupun subjek penelitian yang ada dalam suatu wilayah atau instansi tertentu yang telah memenuhi syarat-

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 14.

³ Sugiyono, 10.

syarat berkaitan dengan masalah penelitian merupakan pengertian dari populasi.⁴ Total populasi keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah 156 yang dibagi menjadi 5 kelas yang berdasarkan dokumen sekolah MTs Al Irsyad Gajah Demak ajaran tahun 2022/2023.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII A	32
VIII B	31
VIII C	32
VIII D	31
VIII E	30
Total jumlah siswa : 156	

Sumber : Profil MTs Al Irsyad Gajah Demak tahun ajaran 2022/2023

Sampel yaitu salah satu komponen atas populasi dengan kriteria dan mempunyai karakteristik dalam masa dan suasana yang khusus untuk diteliti dan yang akan dipilih sesuai dengan aturan kelompok populasi penelitian.⁵ Teknik *probability sampling* tipe *cluster sampling* merupakan teknik yang diambil dalam penelitian ini. *Probability sampling* merupakan teknik mengambil sampelnya pada setiap unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan kelompok sampel.⁶ Alasan peneliti menggunakan tipe cluster sebab yang digunakan merupakan sampel dari populasi siswa yang sudah dibentuk dari awal tanpa keterlibatan penulis pada penentuan kelas/populasi.

Dua sampel yang digunakan penulis adalah kelas kontrol serta kelas eksperimen. Sampel kelas VIII A merupakan kelas eksperimen sedangkan sampel kelas VIII C dijadikan kelas kontrol. Kelas VIII A dan Kelas VIII C dijadikan subjek karena jumlah siswa yang sama yaitu 32 siswa dengan karakter yang sama yaitu kurangnya kerjasama pada siswa.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 76.

⁵ Martono, 77.

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 99.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal-hal yang berhubungan dengan metode penelitian serta alasan metode tersebut digunakan pada penelitian. Desain yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Non equivalent control group design* dengan satu macam perlakuan serta terdapat. Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest dan akan diberikan posttest setelah diberikan perlakuan.⁷

Kelas eksperimen akan diberikan treatment menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think PairShare* sementara itu kelas control akan diberikan model ceramah. Setelah itu kedua kelas akan diberikan post nontest berupa angket untuk mengetahui terjadinya peningkatan atau tidaknya sikap kerjasama siswa setelah. Desain penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Pre nontest	Perlakuan	Post nontest
KE	O ₁	X ₁	O ₂
KK	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber : Sugiyono, 2015

Keterangan :

KE : kelompok eksperimen

KK : kelompok kontrol

X₁ : model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share*

X₂ : model pembelajaran konvensional (Ceramah)⁸

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian yaitu definisi berdasarkan sifat-sifat yang telah diamati. Hal tersebut diperlukan karena adanya ketentuan batasan yang dapat diukur. Variabel penelitian merupakan obyek atau titik perhatian pada penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam fenomena yang diteliti.⁹ Berikut variabel yang diambil pada penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas /Independent Variable(X)

Variabel bebas yang dapat juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* yaitu variabel yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 35.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 79.

⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), 34.

mempengaruhi adanya perubahan pada variabel terikat.¹⁰ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki tiga langkah yang harus dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran. Pertama, *Think* (siswa berpikir secara individual), kemudian *Pair* (siswa dipasangkan dengan temannya) dan terakhir, *Share* (berbagi jawaban dengan pasangan masing-masing selanjutnya kepada semua siswa kelas).

b. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat yang sering disebut sebagai variabel kriteria dan konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap kerjasama siswa yang dipengaruhi variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Pada proses pembelajaran selain menekankan pada prinsip kerjasama tetapi juga indikator. Berikut Indikator sikap kerjasama pada penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan musyawarah dan kesepakatan, setelah melaksanakan musyawarah serta memunculkan kesepakatan yang sudah tersepakati semua masing-masing anggota.
2. Menghargai usaha kontribusi-kontribusi yang dilakukan oleh temannya, para anggota memperkenankan semua pendapat diutarakan teman-temannya oleh sebab itu semua anggota kelompok masing-masing merasa dianggap keberadaannya.¹²
3. Menerima tanggungjawab, setiap anggota mendapat tanggungjawab masing-masing dalam kerjasama menyelesaikan tugas.
4. Semua tugas terselesaikan sesuai waktu yang telah disepakati, semua anggota saling bekerjasama menyelesaikan dan mengumpulkan tugas sesuai kesepakatan siswa dan guru.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 61.

¹¹ Sugiyono, 61.

¹² Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*, 63.

5. Menghargai setiap perbedaan individu, saling menerima dan menghormati sesama anggota kelompok tanpa memandang perbedaan-perbedaan dari siswa yang pintar atau siswa yang berkemampuan biasa-biasa saja.¹³

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pernyataan standar keabsahan data atau kevalidan dalam instrument. Instrument dinyatakan valid berarti instrument yang dipercaya untuk digunakan untuk menghitung apa yang seharusnya dihitung sebagai pengambilan untuk analisis data.¹⁴ Setelah itu rumus *Product Moment* yang digunakan untuk analisis validitas data, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Korelasi Product Moment

N = Jumlah populasi

Σ = Jumlah skor butir (x)

ΣY = jumlah skor variabel (y)

ΣX^2 = Jumlah skor butir kuadrat (y)

ΣY^2 = Jumlah skor variabel kuadrat

ΣXY = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)¹⁵

Selanjutnya dihitung dengan uji- t dengan rumus

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah responden¹⁶

Kaidah keputusannya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Berikut tabel interpretasi pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu :¹⁷

¹³ Isjoni, 65.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014, 173.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 174.

¹⁶ Sugiyono, 174.

¹⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 319.

Tabel 3.3 tabel interpretasi nilai r

Besarnya nilai	Interpretasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Arikunto, 2013

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu konsistennya instrument dalam menilai sesuatu. Intrumen penelitian akan memiliki nilai reabilitas jika tes memiliki hasil yang konsisten ketika dilakukannya tes kedua kalinya. Tujuan dari uji reabilitas ini yaitu mengetahui konsisten instrument sehingga hasil valid dan dapat dipercaya.¹⁸ *Cronbach alpha* merupakan rumus koefisien yang digunakan pada penelitian ini dalam uji reabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrument

k : jumlah soal

$\sum s_i^2$: Jumlah semua varian soal

s_t^2 : varians keseluruhan¹⁹

Nilai koefisien *alpha* (r) akan dibandingkan dengan $r_{tabel} = (\alpha, -2)$. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka instrumen reliabel. Atau, instrumen dikatakan reliabel, jika nilai perhitungan *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$. Sebaliknya jika koefisien Alpha Cronbach ditemukan kurang dari 0,60, dikatakan tidak reliabel.²⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Validitas berkaitan dengan tingkat mutu pada instrumen penelitian serta pengambilan data melalui metode secara tepat. Berbagai setting, sumber data dan cara-cara yang dikerjakan pada

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014, 130.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 131.

²⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97.

kegiatan pengumpulan data dikerjakan. Untuk penelitian ini memakai instrument atau pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Cara observasi merupakan proses pencarian data yang dilakukan ketika penulis berkenaan untuk mengetahui sikap objek, runtutan kegiatan, fenomena alam maupun sosial.²¹ observasi memiliki empat jenis yaitu observasi partisipasi moderat, observasi partisipasi pasif, observasi lengkap serta observasi tersamar dan terang-terangan.²² Pada pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik observasi partisipasi pasif sebab penulis sekadar mendatangi tempat terjadinya proses pembelajaran tanpa ikut menyertai pada proses kegiatan tersebut. Teknik observasi penelitian ini diberlakukan terhadap variabel yang berkaitan melalui guru IPS MTs Al Irsyad Gajah. Observasi hendak diamati, berikut pedoman observasi dan aspek yang diamati yaitu :

1. Mengamati bagaimana siswa mampu atau tidaknya berfikir secara individu.
2. Mengamati apakah siswa melihat atau tidak mencontek jawaban temannya saat menyelesaikan soal individual.
3. Para siswa tidak menolak saat gurunya membagikan kelompok secara acak.
4. Mengapamati apakah siswa mampu berdiskusi dalam kelompoknya atau tidak.
5. Siswa sanggup melakukan presentasi atas hasil jawaban soal kelompok yang telah dikerjakan atau tidak.
6. Mengamati apakah siswa memperbolehkan teman bukan dari sekelompoknya memberi kritik dan saran.

b. Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data dengan angket atau sering disebut kuesioner yaitu pengumpulan data melalui teknik memberi soal/pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis untuk responden dalam menjawab. Teknik angket merupakan cara efisien jika penulis memahami secara benar tentang variabel penelitian yang di ukur serta mengetahui yang diinginkan dari respondens. Angket (kuesioner) memuat beberapa soal

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 203.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015, 311.

pertanyaan maupun pernyataan secara tersirat maupun tersurat yang dapat disebar secara langsung, melalui link internet, bahkan lewat pos.²³

Pada penelitian ini variabel diukur berdasarkan Skala *likert* yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu objek tertentu. Pada penelitian ini memakai kuesioner dalam memperoleh semua data dari responden yang merupakan siswa kelas VIII A dan VIII C. Angket yang digunakan memiliki 4 kriteria jawaban dan skor pada pertanyaan positif yaitu :²⁴

- SS (Sangat setuju) : 5
- S (Setuju) : 4
- R (Ragu-ragu) : 3
- TS (Tidak setuju) : 2
- STS (Sangat tidak setuju) : 1

Sedangkan kriteria dan skor jawaban untuk pertanyaan negatif yaitu :²⁵

- SS (Sangat setuju) : 1
- S (Setuju) : 2
- R (Ragu-ragu) : 3
- TS (Tidak setuju) : 4
- STS (Sangat tidak setuju) : 5

Tabel 3.4 Kisi-Kisis Uji Coba Instrumen Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Variabel penelitian	indikator	Sub indikator	No item	
			(+)	(-)
Sikap kerjasama	Penggunaan musyawarah dan kesepakatan	Melakukan musyawarah	1, 3,4	2,5
		Melakukan kesepakatan	6,7	-
	Menghargai usaha atau kontribusi	Mendengar pendapat orang lain	8, 10	9
		Mengungkapkan pendapat	11	12
	Memiliki dan	Bersedia saling	13, 14	15

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 199.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014, 73.

²⁵ Sugiyono, 74.

	berani atas tanggung jawab	kerjasama untuk menyelesaikan tugas		
	Mengerjakan dan terselesaikan tugas tepat waktu	Mengerjakan secara bersama-sama	16,17	18
		Mengumpulkan tepat waktu	19, 20	21
	Menghargai perbedaan individu	Menghormati (toleransi)	22,23	24
		Menerima perbedaan	25,27	26,28
Total item			28	

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa setelah lewatnya kegiatan lalu, dokumentasi tersebut bisa berupa teks, gambar atau karya abadi dari satu orang. Dokumentasi menunjukkan bentuk tertulis seperti buku harian, sejarah kehidupan. misalnya dokumen berupa gambar foto, sketsa, dan lain sebagainya.²⁶ Model dokumentasi ini untuk memperoleh data yang terdapat MTs Al Irsyad Gajah Demak seperti nama-nama, foto ketika proses belajar dikelas eksperimen serta kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

Untuk memastikan bahwa data memiliki nilai ilmiah, sosial, dan akademik, teknik analisis data melibatkan penafsiran dan validasi data. Setelah instrumen digunakan untuk mengumpulkan semua data sampel, analisis data dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif, metode ini menggunakan data statistik.²⁷ Sebelumnya melaksanakan analisis uji hipotesis, pertama-tama dilakukan uji asumsi klasik, dimana hal tersebut merupakan uji prasyarat sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut. Pada analisis uji t terdapat uji asumsi klasik berupa uji normalitas kemudian uji homogenitas.²⁸

²⁶ Sugiyono, 233.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 209.

²⁸ I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), 87.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pencarian normalitas data dilakukan agar terpenuhinya syarat dalam menggunakan statistik parametris untuk menguji hipotesis. Pada penerapan parametris, berlaku dalam disertasi menyatakan setiap data variabel penelitian hendak melakukan pengujian maka data diharuskan terbentuk berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah data dari nilai-nilai hasil pre non-test dan post non-test berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penelitian yakni *Kolmogorov Smirnov*, membuat hipotesis uji normalitas.²⁹

Berikut langkah untuk melakukan uji normalitas pada Signifikasi *Kolmogorov smirnov* :

- a. Sajikan hasil data skors pre nontest dan skors post nontest kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Angkah pengujian : klik *analyze* kemudian klik *descriptive satistic* lalu klik *explore*
- c. Selanjutnya variabel dipindahkan ke dependent list kemudian centang pada kotak plots.
- d. Pilih Normality Plots With Tests dengan tanda checklist (\surd). Kemudian klik lanjutkan untuk muncul kotak dialog sebelumnya. Klik ok untuk menghasilkan beberapa tabel dan diagram.³⁰
- e. Penafsiran hasil data normalitas menggunakan pedoman sebagai berikut :

H_0 : Sampel berdistribusi normal ($p\text{-value} > \alpha$)

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal ($p\text{-value} < \alpha$)

Atau Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik dengan aplikasi SPSS, dengan memacu pengambilan keputusan seperti berikut :

1. Jika probabilitas (sig) $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika probabilitas (sig) $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas data dengan angka signifikasi *Kolmogorov Smirnov* dapat

²⁹ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian, Aplikasinya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

³⁰ Andre Payadnya and Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 45.

diperjelas dengan plot grafik output uji normalitas. Jika sebaran titik variabel berkumpul atau terdapat gerombolan didekat garis uji arahnya kanan ke atas serta tidak terdapat titik variabel terletak berjauhan digaris uji maka dinyatakan normal.³¹

b. Uji homogenitas

Pencarian data pada homogen supaya terpenuhinya salah satu syarat dalam menggunakan statistik parametris untuk melakukan uji hipotesis. uji homogeni digunakan untuk mengetahui bagaimana sampel yang telah dikumpulkan memiliki variansi secara homogen maupun heterogen. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut:

1. Entry data
2. Pengujian data yaitu klik *analyze – general linier model – univariate*.
3. Setelah diklik *univariate*, Pindahkan kategori "kelas" ke faktor tetap setelah mentransfer variabel ke *dependent variable*.
4. Selanjutnya klik tombol options
5. Beri tanda checklist (√) pada opsi tes homogenitas. Setelah Anda memilih output atau perhitungan yang diinginkan, klik "lanjutkan".
6. Pengambilan keputusan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :
 - a. Jika probabilitas (sig) $>0,50$ maka data dikatakan homogen.
 - b. Jika probabilitas (sig) $<0,05$ maka data dikatakan tidak homogen.³²

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio.³³ Teknik Analisis komparasi dengan komparasi dua sampel yaitu *T-test of Related* dengan rumus *Paired sampel test* (Uji sampel t

³¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 136.

³² Rusman, *Statistika Penelitian, Aplikasinya Dengan SPSS*, 98.

³³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 147.

berpasangan) dan *T-test of independen* dengan uji t sampel independen.³⁴

Penulis menggunakan Uji t dengan tujuan untuk mengetahui bedanya bagaimana model kooperatif tipe *think pair share* mempengaruhi kemampuan kerja sama siswa dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilakukannya uji hipotesis dalam penelitian ini memakai program SPSS 21.

a. Uji Hipotesis 1

Untuk uji hipotesis 1 dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil dari pre test dan post test di kelas eksperimen dan kelas kontrol statistik parametrik yaitu uji-t pada taraf signifikansi (*sig 2-tailed*) $\alpha = 0,05$ dengan rumus *Paired sampel test*.³⁵

H_a : Adanya perbedaan sikap kerjasama siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak sebelum dan setelah digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share*

H_0 : Tidak adanya perbedaan sikap kerjasama siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak sebelum dan setelah digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share*

Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis yaitu sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima³⁶

b. Uji Hipotesis 2

Pada uji hipotesis 2 dilakukan untuk mengetahui perbedaan di kelas kontrol dan eksperimen sehingga dapat diketahui adanya pengaruh atau tidak berpengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan pada sikap kerjasama. Uji hipotesis 2 menggunakan statistic parametrik yaitu uji-t pada taraf signifikansi (*sig 2-tailed*) $\alpha = 0,05$ *T-test of independen* dengan rumus uji t sampel independen.

1. H_a : Adanya pengaruh setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* terhadap

³⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2011), 166.

³⁵ Andre Payadnya and Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 77.

³⁶ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, 167.

sikap kerjasama siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak pada mata pelajaran IPS

2. H_0 : Tidak adanya pengaruh setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* terhadap sikap kerjasama siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak pada mata pelajaran IPS.

Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis yaitu sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima³⁷



³⁷ Andre Payadnya and Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 80.